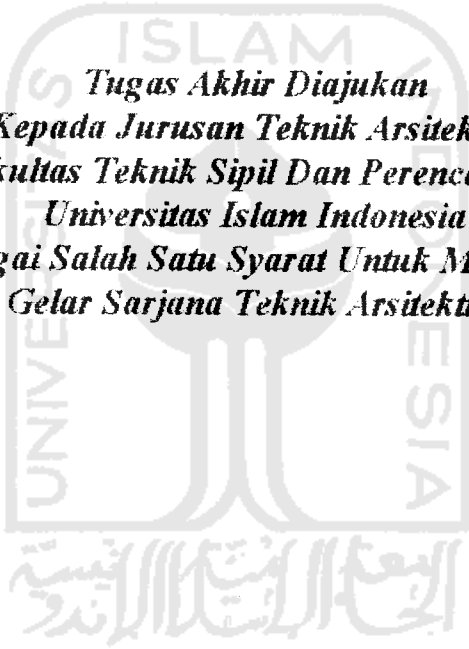


# PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA



*Tugas Akhir Diajukan  
Kepada Jurusan Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur*

Oleh :

*Rahmad Hidayat*

No Mhs : 90 340 013 / TA  
NIRM : 900051013116120013

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1996**

# PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA

## TUGAS AKHIR

Oleh :

*Rahmad Hidayat*

No Mhs : 90 340 013 / TA  
NIRM : 900051013116120013

Yogyakarta, Februari 1996

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

*Amir Adenan*

*Wiryono Raharjo*

( Ir. Amir Adenan )

( Ir. Wiryono Raharjo, M. Arch )

Mengetahui :

Jurusan Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua

*Wiryono Raharjo*

( Ir. Wiryono Raharjo, M. Arch )



***AYAH, IBU (Alm) TERCINTA,  
KAKAK, ADIK TERSAYANG,  
KARIB KERABAT DI JALAN,  
“UNTUKMU” KU PERSEMBAHKAN.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Judul yang penulis ambil untuk skripsi ini adalah "Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda". Dengan penekanan pada permasalahan perwujudan, karakteristik dan sirkulasi bangunan dalam perencanaan dan perancangan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun demikian penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Bapak **Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch.**, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia dan Pembimbing Pembantu penulisan skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta koreksi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Ir. Amir Adenan**, selaku Pembimbing Utama penulisan skripsi, yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan serta koreksi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Timur dan Pemerintah Daerah Tingkat II Samarinda yang telah memberikan izin survai dan pencarian data.
4. Bapak **Drs.H. Abdul Aziz Ansar**, selaku Kepala Dinas Pariwisata Tingkat I Kalimantan Timur, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam survai dan pencarian data.
5. Orang tua kami, kakak dan adik serta sahabat-sahabat kami yang tak henti-hentinya memberikan bantuan baik secara material dan spiritual.
6. Pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan serta bantuan yang telah mereka berikan, amin. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 12 February 1996

( Penulis )

## ABSTRAKSI

Propinsi Kalimantan Timur lazim dijuluki sebagai Resources Rich Province (propinsi yang kaya sumberdaya) sebab dilihat dari aspek ekonomi pembangunan wilayah, propinsi ini memiliki kekayaan sumber daya yang sangat besar, terutama sektor kehutanan (kayu dan hasil hutan ikutan) dan sektor pertambangan (minyak, gas alam, batubara).

Tidak hanya kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Kalimantan Timur, tetapi juga kekayaan seni tradisional yang klasik berupa sumber pola hias yang memiliki corak tersendiri dan kerajinan tangan lainnya seperti manik-manik, batu akik, mandau, tenun, dll. Menakjubkan sebagai ungkapan seni maupun sebagai ungkapan seni adat dari kepercayaan Suku Dayak (Kaharingan dan Ngaju), dimana manusia masih secara utuh dikelilingi oleh kekuatan-kekuatan gaib alam, antara manusia dan alam tidak ada yang menghalangi.

Pasar Seni untuk dapat menjaga dan melestarikan kekayaan seni tradisional tersebut penting untuk dimiliki oleh Kalimantan Timur. Didukung oleh potensi alam dan lingkungan yang dimiliki, Samarinda sebagai Ibukota Kalimantan Timur sangat sesuai untuk dijadikan lokasi Pasar Seni tersebut.

Pendekatan perencanaan dan perancangan bangunan sangat memperhatikan kondisi alam dan lingkungan yang ditempati, langgam arsitektur daerah dan potensi kerajinan yang diwadahi, serta sistem pelayanan yang dilaksanakan. Hal tersebut adalah untuk menjaga keharmonisan dalam menghadirkan bentuk buatan yang berupa bangunan pada alam dan lingkungannya.